

## **Sistem Informasi Pemesanan Tiket Wisata Kota Surabaya Berbasis Web Menggunakan Metode *Model View Controller***

**Alya Rizky Natasya<sup>1</sup>, Iqbal Ramadhani Mukhlis<sup>2\*</sup>**

<sup>1,2)</sup> Program Studi Informatika, Fakultas Teknik dan Desain, Universitas Hayam Wuruk Perbanas

*\*email\_korepondensi : iqbal.ramadhani@perbanas.ac.id*

(Naskah diterima: 4 Maret 2024; Naskah direvisi: 6 Maret 2024; Naskah diterbitkan: 1 Juni 2024)

**ABSTRAK** – Industri wisata menjadi salah satu pendapatan daerah yang sangat potensial bagi masyarakat dan pemerintah daerah. Potensi tersebut belum terkelola dengan baik akibat minimnya penggunaan teknologi Informasi. Informasi wisata alam di daerah Surabaya jarang terekspos secara umum, padahal wisata alam disana begitu banyak dan menarik. Hal tersebut karena informasi wisata masih disampaikan secara tradisional dari mulut ke mulut, sehingga sebaran informasi kurang jauh dan relatif sedikit. Untuk mengatasi masalah tersebut maka perlu adanya sebuah Sistem Informasi Pariwisata berbasis Web dengan metode waterfall di daerah Surabaya agar informasi bisa menyebar secara luas dan cepat. Sistem informasi ini menggunakan paradigma Model View Controller menggunakan Framework CodeIgniter dan DBMS Mysql. Sehingga hasil penelitian ini menunjukkan bahwa adanya sistem informasi pemesanan tiket wisata Kota Surabaya dijadikan sebagai solusi dalam memudahkan wisatawan melakukan pemesanan tiket wisata karena sudah tersedia di dalam sistem sehingga lebih tepat dan efisien. Serta menyarankan agar sistem informasi ini dapat dilakukan maintenance dan pembaruan data pada destinasi wisata yang disediakan oleh Kota Surabaya, seperti meminimalisir adanya kendala pemesanan tiket wisata untuk kuota yang tersedia maupun jam operasional destinasi wisata tersebut.

**Kata Kunci** – Waterfall, Model View Controller, Sistem Informasi Pemesanan Tiket, Pariwisata.

## **Web-Based Information System for Ordering Tourist Tickets for the City of Surabaya Using the Model View Controller Method**

**ABSTRACT** – The tourism industry is one of the potential regional income sources for the community and local government. This potential has not been managed well due to the minimal use of information technology. Information about natural tourism in the Surabaya area is rarely exposed in general, even though the natural tourism there is so numerous and interesting. This is because tourist information is still conveyed traditionally by word of mouth. To overcome this problem, it is necessary to have a Web-based Tourism Information System using the waterfall method in the Surabaya area so that information can spread widely and quickly. This information system uses the Model View Controller paradigm using CodeIgniter Framework and Mysql DBMS. The results of this research show that the existence of a Surabaya City tourist ticket booking information system is used as a solution to make it easier for tourists to order tourist tickets because it is already available in the system so it is more precise and efficient. As well as recommending that this information system be able to carry out maintenance and update data on tourist destinations provided by the City of Surabaya, such as minimizing problems with booking tourist tickets for available quotas and operational hours of tourist destinations.

**Keywords** - Waterfall, Model View Controller, Information System Ticket Ordering, Tourism.

### **1. PENDAHULUAN**

Objek wisata adalah tempat atau area yang menarik untuk dikunjungi oleh wisatawan. Tempat ini bisa memiliki daya tarik berbagai macam,

termasuk keindahan alam, nilai sejarah dan budaya, atraksi menarik, aktivitas rekreasi, atau ciri khas lainnya yang membuatnya menonjol di mata pengunjung [1]. Tujuan dari objek wisata adalah untuk memberikan pengalaman yang

menyenangkan, edukatif, atau memuaskan bagi pengunjungnya, sambil juga mempromosikan nilai-nilai lokal dan keindahan suatu tempat. Surabaya adalah kota yang kaya akan destinasi wisata menarik. Dari sejarahnya yang ada di Museum Surabaya dan Monumen Kapal Selam, hingga keindahan alamnya di Taman Flora Bratang dan Taman Bungkul, serta kelezatan kuliner di Pasar Atom dan jajanan khasnya yang menggoda lidah. Kota ini benar-benar memiliki banyak hal yang menarik untuk dinikmati oleh para wisatawan [2].

Salah satu teknologi informasi yang digunakan dalam pengolahan data adalah internet. Sistem informasi berbasis web dapat digunakan untuk memperkenalkan dan mempublikasikan sesuatu kepada masyarakat atau hanya untuk mempermudah pekerjaan [3]. Bidang pariwisata dapat memanfaatkan kemajuan teknologi. Selama proses transaksi pembelian tiket wisata, bidang ini juga bertanggung jawab untuk menyebarkan informasi terkait objek-objek di dalamnya dari pengamatan dan pengalaman yang dialami dalam kehidupan sehari-hari, misalnya saat berlibur ke suatu tempat wisata [4]. Wisatawan biasanya langsung pergi ke tempat wisata dan membeli tiket. Ini karena pada musim liburan banyak wisatawan yang antri untuk membeli tiket, yang dapat menyebabkan antrean yang panjang dan menghabiskan waktu [5]. Maka upaya dengan menyediakan tiket wisata online ini dapat memudahkan wisatawan untuk memesan tiket wisata tanpa harus datang langsung ke tempat wisata [6].

Beberapa studi kasus telah mengevaluasi implementasi MVC dalam konteks sistem informasi. Penelitian oleh Sutanto et al., 2017 menggambarkan penggunaan MVC dalam pengembangan sistem informasi untuk industri tertentu. Studi ini memberikan pemahaman tentang manfaat dan tantangan dalam menerapkan MVC dalam pengembangan sistem informasi yang kompleks.

Penelitian oleh Ahmad, Budi, et al, 2018 yang berjudul "Implementasi Model View Controller (MVC) pada Sistem Informasi Manajemen Penjualan Online: Studi Kasus Toko Online XYZ", Penelitian ini menguraikan implementasi MVC dalam sistem informasi manajemen penjualan online pada sebuah toko online. Studi kasus ini menyajikan bagaimana MVC membantu memisahkan logika bisnis dari antarmuka pengguna dan meningkatkan efisiensi pengelolaan penjualan online.

Penelitian oleh Dwi Cahyono, 2019 yang berjudul "Studi Kasus Implementasi Model View Controller (MVC) dalam Sistem Informasi Pemesanan Tiket Kereta Api Online: Pendekatan Pengembangan Aplikasi Berbasis Web". Tujuan Penelitian ini adalah

Menerapkan pendekatan MVC dalam pengembangan aplikasi web untuk pemesanan tiket kereta api dengan tujuan meningkatkan efisiensi dan kualitas layanan.

Dalam rangka penelitian "Sistem Informasi Pemesanan Tiket Wisata Kota Surabaya Berbasis Web Menggunakan Metode Model View Controller," tujuan dan manfaat penelitian masih memerlukan penjelasan lebih rinci untuk memastikan hasil penelitian sebelumnya dapat terlihat dengan lebih jelas. Oleh karena itu, perlu disajikan klarifikasi dan pembahasan lebih terperinci mengenai tujuan serta manfaat penelitian agar lebih terfokus. Maka berikut penjelasan mengenai rumusan masalah dan tujuan yang diperoleh dalam penelitian ini.

Adapun rumusan masalah dalam penulisan ini yaitu bagaimana pemanfaatan teknologi informasi pada sistem pemesanan tiket wisata berbasis web pada tiket wisata di daerah surabaya dan apakah dapat menerapkan metode model view controller dalam pembuatan sistem informasi pemesanan tiket wisata berbasis web. Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, adapun tujuan dari penulisan jurnal ini yaitu untuk membahas mengenai penerapan sistem informasi pada pemesanan tiket wisata berbasis web pada tiket wisata di daerah Surabaya menggunakan metode Model View Controller [7].

Adapun tujuan yang diperoleh dari pembahasan jurnal ini agar dapat mengurangi antrian dan memungkinkan wisatawan untuk pemesanan tiket secara online dengan cepat dan mudah, menghemat waktu dan tenaga. Dengan perolehan informasi yang akurat dan real-time tentang ketersediaan tiket, jadwal wisata, dan fasilitas lainnya, memberikan kejelasan kepada wisatawan sebelum mereka mengunjungi tempat wisata. Serta menyediakan informasi yang lengkap dan menarik tentang objek wisata, dapat meningkatkan daya tarik destinasi di mata wisatawan.

## 2. TINJAUAN PUSTAKA

Sistem informasi pemesanan tiket wisata merupakan aplikasi yang memungkinkan pengguna untuk memesan tiket wisata secara online. Kota Surabaya, sebagai salah satu kota tujuan wisata di Indonesia, membutuhkan sistem informasi pemesanan tiket yang efisien dan mudah diakses oleh pengguna. Dalam konteks ini, penggunaan metode pengembangan perangkat lunak Model View Controller (MVC) menjadi relevan karena dapat memisahkan logika bisnis (model), tampilan (view), dan kontrol (controller), sehingga meningkatkan keterbacaan kode, pemeliharaan, dan pengembangan sistem.

## 2.1 Sistem Informasi Pemesanan Tiket Wisata

Sejumlah penelitian sebelumnya telah mengembangkan sistem informasi pemesanan tiket wisata. Studi oleh R. Simanjuntak et al., 2019 mengulas implementasi sistem informasi pemesanan tiket wisata untuk destinasi pariwisata tertentu. Penelitian ini menjadi dasar pemahaman tentang kebutuhan dan fitur yang diperlukan dalam pengembangan sistem serupa untuk Kota Surabaya.

## 2.2 Metode Model View Controller (MVC)

MVC merupakan pendekatan yang terbukti efektif dalam pengembangan perangkat lunak berbasis web. Buku seperti "Pro ASP.NET MVC Framework" oleh Steven Sanderson (2011) menyajikan konsep dan praktik terkait dengan penggunaan MVC dalam pengembangan aplikasi web. Implementasi MVC dapat meningkatkan keterpisahan tampilan dan logika aplikasi, memfasilitasi pengujian, dan meningkatkan skalabilitas[8].

## 2.3 Aplikasi Web Berbasis PHP atau Framework Berbasis PHP

PHP telah menjadi bahasa pemrograman populer untuk pengembangan aplikasi web. Penelitian oleh (Contoh: S. Shah et al., 2018) mengeksplorasi penggunaan PHP dalam pengembangan aplikasi web. Sementara itu, framework seperti Laravel atau CodeIgniter menawarkan struktur dan fitur yang memudahkan implementasi MVC dalam pengembangan aplikasi web berbasis PHP.

## 2.4 Pemesanan Tiket Wisata di Era Digital

Perkembangan teknologi telah memengaruhi industri pariwisata, termasuk proses pemesanan tiket. Studi oleh S. Tan et al., 2020 membahas tren dan tantangan dalam pemesanan tiket wisata di era digital. Penelitian ini memberikan wawasan tentang faktor-faktor yang perlu dipertimbangkan dalam pengembangan sistem informasi pemesanan tiket wisata.

Dengan memperhatikan tinjauan pustaka tersebut, penelitian tentang "Sistem Informasi Pemesanan Tiket Wisata Kota Surabaya Berbasis Web Menggunakan Metode Model View Controller" dapat menggabungkan prinsip-prinsip MVC dengan kebutuhan khusus pemesanan tiket wisata untuk menciptakan aplikasi yang efisien, mudah digunakan, dan mudah dipelihara.

# 3. METODE PENELITIAN

Dalam penulisan jurnal ini, adapun metode yang digunakan oleh penulis dalam pembuatan sistem

informasi berbasis web ini yaitu sebagai berikut:

## 3.1 Survei

Dalam penelitian ini peneliti melakukan survei dengan melakukan peninjauan langsung ke lokasi wisata di daerah Surabaya untuk melakukan pendataan tempat wisata yang ada di daerah Surabaya serta sistem pemesanan tiket wisata yang diterapkan dalam penjualannya. Analisis dalam penelitian ini dilakukan untuk melakukan pembangunan sistem informasi pemesanan tiket berbasis web di lokasi wisata di daerah Surabaya untuk memenuhi tujuan dari penelitian [9].

## 3.2 Analisis

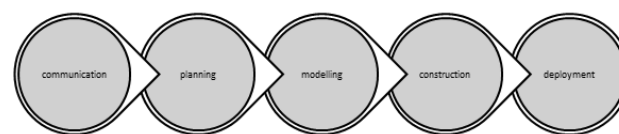
Analisis dalam penelitian ini dilakukan untuk melakukan pembangunan sistem informasi pemesanan tiket berbasis web di salah satu lokasi wisata di daerah Surabaya untuk memenuhi tujuan dari penelitian. Yang mencakup analisis proses yang sedang berjalan dan kebutuhan software maupun hardware [10].

## 3.3 Tinjauan Pustaka

Dalam melakukan perancangan sistem maka penulis akan mencari informasi mengenai studi pustaka sebagai materi yang sesuai dengan pembahasan pada penulisan dan perancangan sistem yang dilakukan. Daftar pustaka terdiri dari daftar buku yang digunakan sebagai acuan atau referensi. Bahan utamanya dapat berupa tulisan, pemikiran ilmuwan, atau tulisan, baik ilmiah maupun non-ilmiah [11].

## 3.4 Metode pengembangan perangkat

Metode pengembangan perangkat yang dilakukan oleh penulis dalam penulisan jurnal ini yaitu menggunakan metode waterfall yang meliputi proses berikut ini [12]:



Gambar 1. Metode Waterfall

Pada tahap Communication ini dilakukan pengumpulan data dengan cara konsultasi dengan pihak pengurus tempat wisata komunikasi ini bertujuan untuk merumuskan setiap permasalahan yang ada dan membuat solusi dengan membuat sebuah sistem berdasarkan permasalahan yang telah dirumuskan. Pada tahap Planning merupakan tahapan membuat sebuah penjadwalan penelitian, untuk mengetahui setiap proses yang sudah

dikerjakan atau yang belum dikerjakan, dan peneliti membuat resiko-resiko yang dapat terjadi ketika membuat sistem tersebut. Kemudian tahap modeling merupakan tahapan analisis dan desain dari sistem informasi yang akan dikembangkan. Tahap selanjutnya yaitu construction, pada tahap ini menerjemahkan apa yang ada dalam perancangan ke dalam kode. Yang dimana sistem dari yang akan dibangun berbasis web menggunakan sistem visual code [13].

Setelah pengkodean selesai, dilakukan pengujian terhadap Sistem dan juga kode yang sudah dibuat. Tujuannya untuk menemukan kesalahan yang mungkin terjadi untuk nantinya diperbaiki. Kemudian tahap terakhirnya yaitu deployment, tahapan ini melakukan penelitian implementasi software, perbaikan software, evaluasi software, dan pengembangan system agar sistem tetap berjalan dan berkembang sesuai dengan fungsinya

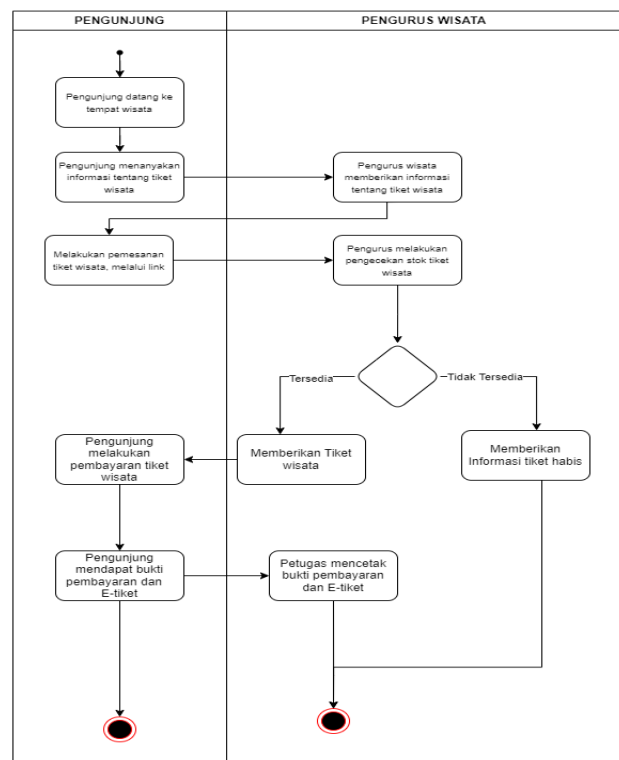
#### 4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Tujuan dari analisis masalah adalah untuk mengumpulkan informasi tentang masalah yang mungkin atau sudah timbul di lokasi pariwisata di daerah cianjur selatan dengan tujuan menemukan solusi atau pemecahan masalah. Salah satu masalah yang terjadi di tempat pariwisata daerah cianjur selatan adalah kurangnya penggunaan aplikasi atau sistem yang optimal. Sebaliknya, promosi melalui media sosial terus dilakukan, yang tidak efektif karena tidak memudahkan pengunjung untuk mengetahui lebih banyak tentang apa yang ada di tempat pariwisata daerah cianjur selatan. Selain itu, pemesanan tiket pariwisata masih tidak efisien karena harus datang terlebih dahulu ke lokasi dan dapat menyebabkan kemacetan di sekitar lokasi. Pemesanan tiket secara manual juga tidak efisien karena pada hari raya atau libur panjang, oknum selalu menaikkan harga tiket karena tidak ada aturan pasti di lokasi pariwisata.

Akibat hal tersebut maka dibutuhkan sebuah sistem yang akan menangani permasalahan tersebut agar mempermudah dalam melakukan promosi atau memberikan informasi lebih detail, pemesanan tiket pantai, rumah makan dan penginapan di tempat wisata. Untuk mengatasi permasalahan yang ada di pariwisata daerah Surabaya diperlukan dengan menggunakan sistem yang terkomputerisasi khususnya database untuk melakukan proses promosi dan pemesanan tiket dengan tujuan untuk mempermudah dalam pengelolaan pelayanan pemesanan secara online, sebagai penunjang kinerja agar semua proses dapat berjalan dengan baik.

Dalam analisis hasil sistem informasi pemesanan

tiket wisata berbasis web di Kota Surabaya dengan menggunakan metode Model View Controller (MVC), memperoleh beberapa aspek yang dapat diuraikan lebih lanjut. Pendekatan MVC membuktikan diri sebagai alat yang efektif dalam memisahkan logika bisnis, antarmuka pengguna, dan pengelolaan data. Hal ini menciptakan struktur yang lebih terorganisir, memungkinkan sistem beroperasi dengan lebih terstruktur dan terkelola.



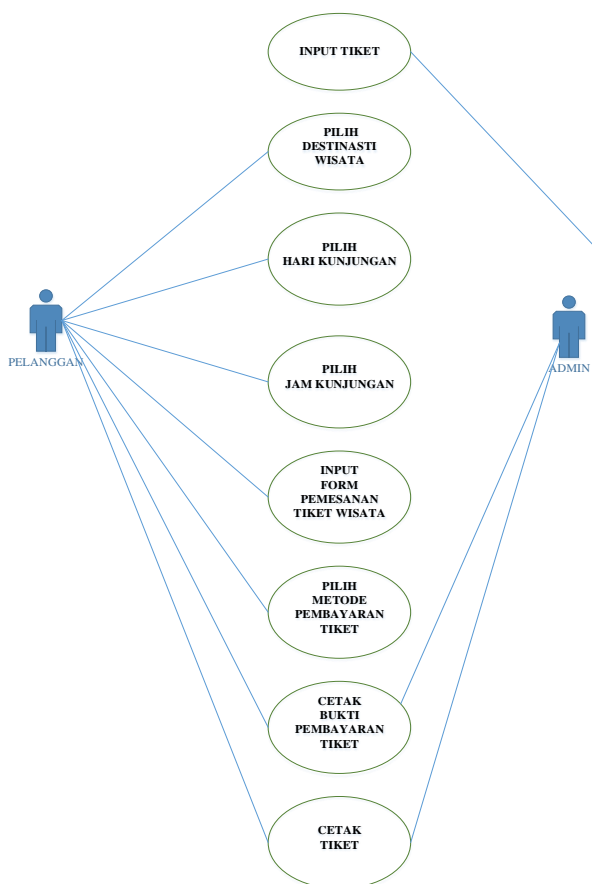
Gambar 2. Proses Bisnis Pemesanan Tiket Wisata

Berdasarkan penelitian yang dilakukan dilapangan terdapat beberapa proses bisnis dalam pengelolaan sistem informasi wisata di daerah Surabaya [14]. Adapun proses bisnis pemesanan tiket wisata yang umumnya berjalan di daerah Surabaya yaitu sebagai berikut:

- Pengunjung datang ke tempat wisata
- Pengunjung menanyakan informasi tentang wisata kepada pengurus wisata
- Pengurus wisata memberikan informasi tentang wisata yang ditanyakan oleh pengunjung
- Pengunjung memesan tiket wisata melalui link yang diberikan pengurus
- Pengurus melakukan pengecekan stok tiket
- Apabila tiket tersedia maka pengunjung melakukan pembayaran tiket dan mendownload bukti e-tiket, namun apabila tiket habis maka pengunjung tidak masuk ke area wisata dan tidak mendapatkan e-tiket.

Sistem informasi penelitian ini menggunakan

metode waterfall akan dirancang menggunakan UMK (Unified Modleing Language) yang diantaranya meliputi data modeling dan diagram-diagram lainnya. Use Case Diagram mendeskripsikan kelakuan sistem dari sudut pandang pengguna, berguna untuk membantu memahami kebutuhan. Use case adalah dasar dari diagram lain. Berikut merupakan Use case Diagram yang dirancang [15]. Selanjutnya, hasil analisis menunjukkan peningkatan yang signifikan dalam kemudahan akses informasi bagi para wisatawan terkait objek wisata di Kota Surabaya. Dengan adanya sistem, para pengguna dapat mengakses informasi yang diperlukan secara lebih akurat dan efisien, menciptakan pengalaman pencarian yang lebih memuaskan bagi mereka. Tidak hanya itu, peran sistem sebagai solusi efektif dalam mempermudah pemesanan tiket wisata juga terlihat jelas. Fasilitas akses yang lebih mudah dan proses pemesanan yang lebih efisien memberikan kontribusi langsung terhadap peningkatan kepuasan pengguna, membentuk pengalaman pemesanan yang lebih lancar dan efektif.



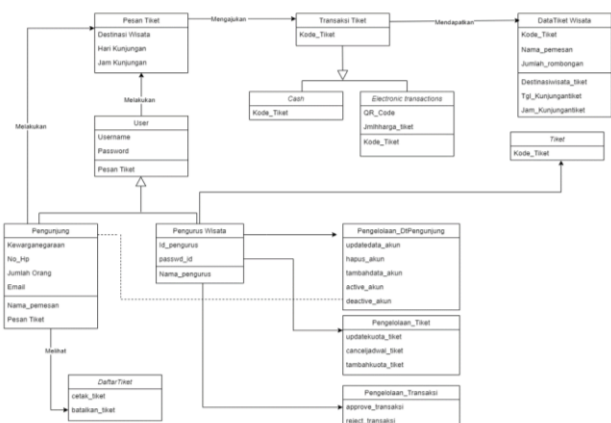
Gambar 3. Use Case Pemesanan Tiket

Gambar 3 mengenai use case pemesanan tiket diatas menjelaskan bagaimana garis besar suatu proses kegiatan yang dilakukan oleh pelanggan atau pengunjung wisata, melakukan kegiatan pemilihan

mulai dari desnitasi wisata, hari dan jam kunjungan yang akan menjadi tujuan mereka. Selain melakukan pemilihan sebelumnya pengunjung akan melakukan transaksi pembayaran jika tiket destinasi wisata mereka memiliki tiket masuk yang berbayar, setelah itu pengunjung dapat mencetak bukti pembayaran hingga mendapatkan tiket berupa e-tiket yang dicetak melalui website yang telah disediakan. E-Tiket ini juga dapat dikirimkan melalui email yang tertera pada pengisian form pemesanan tiket sebelumnya.

Sedangkan admin atau petugas wisata hanya melakukan penginputan tiket wisata guna melihat kondisi, bila mana kuota ketersediaan suatu destinasi terpenuhi atau melampaui batas kuota yang tersedia. Serta melakukan pengelolaan transaksi bila berhasil dan sudah terbayarkan oleh pengunjung maka petugas akan mencetak bukti pembayaran dan e-tiket [15].

Dapat dilihat dibawah ini Class Diagram adalah pandangan aplikasi yang statis. Class Diagram tidak hanya menggambarkan visualisasi, menggambarkan dan mendokumentasikan aspek yang berbeda dalam sistem, tetapi juga untuk kontruksi eksekusi kode dalam software aplikasi. Class Diagram digunakan untuk mengelompokkan hal-hal inti dari setiap proses yang ingin dilakukan. Semua proses dimasukkan ke dalam tiap-tiap Class dan saling dihubungkan pada Class-Class lainnya yang saling berhubungan. Berikut merupakan Class Diagram Sistem Informasi Pariwisata Berbasis Web pada daerah wisata Surabaya. Implementasi sistem adalah suatu prosedur yang dilakukan untuk menyelesaikan program aplikasi atau sistem, penulisan kode program merupakan kegiatan yang terbesar dalam tahap ini. Sementara itu pengujian sistem merupakan suatu cara mengetahui dan meminimalisir kesalahan yang mungkin timbul pada aplikasi yang dibangun.



Gambar 4. Class Diagram

Dalam perancangan *class diagram* pada gambar 4

diatas dapat menunjukkan bahwa setiap entitas dengan entitas lainnya memiliki suatu relasi atau hubungan yang berkaitan dengan kegiatan yang terjadi. Salah satu contohnya seperti proses kegiatan pembelian dan pembayaran tiket wisata yang terjadi dalam kegiatan tersebut tersebut [16]. Dapat dijabarkan menggunakan tabel 1 yang menunjukkan atribut dari setiap entitas diatas, sebagaimana berikut:

Tabel 1. Tabel dan Atribut Class Diagram

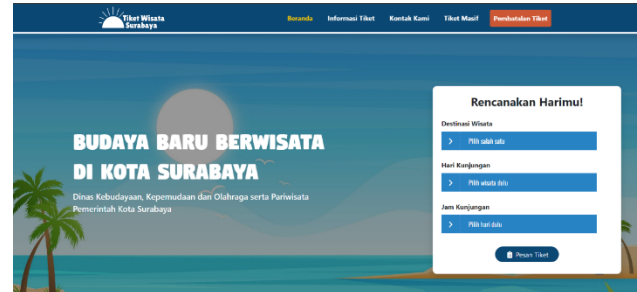
Nama Tabel	Atribut
Pengunjung	Kewarganegaraan, No_hp, jmlh_orng, email, nama_pemesan, pesan tiket
Pesan tiket	Destinasi wisata, hari_kunjungan, jam_kunjungan
Transaksi Tiket	Kode tiket
Datatiket wisata	Kode_tiket, nama pemesan, jmlh_rombongan, Destinasi wisata, hari_kunjungan, jam_kunjungan
Pengurus wisata	Id_pengurus, passwd_id, nama_pengurus
Pengelolaan_dtpeng unjung	Updatedata_akun, hapusdata_akun, tambahdata_akun, active_akun, deactivate_akun
Pengelolaan_tiket	Updatekuota_tiket, cancelkuota_tiket, tambahkuota_tiket
Pengelolaan transaksi	Aprprove_transaksi, reject_transaksi

Implementasi sistem informasi penelitian ini menggunakan paradigma Waterfall menggunakan tools CodeIgneter dan DBMS Mysql. Tampilan antarmuka yang sebagaimana berfungsi untuk interaksi antara pengguna dengan sistem informasi agar dapat memudahkan pengguna dalam mengakses informasi yang dibutuhkan. Implementasi penelitian ini ini dilakukan untuk informasi pemesanan tiket wisata di Kota Surabaya, yang tersedia dari berbagai destinasi wisata [17].

Berikut rancang antarmuka yang telah diimplementasi dalam sistem informasi pemesanan tiket wisata berbasis web Kota Surabaya. Antarmuka penelitian ini didesain responsif dan informatif agar memudahkan pengunjung mendapatkan informasi bagaimana cara pemesanan tiket wisata secara online yang lebih tepat dan efisien.

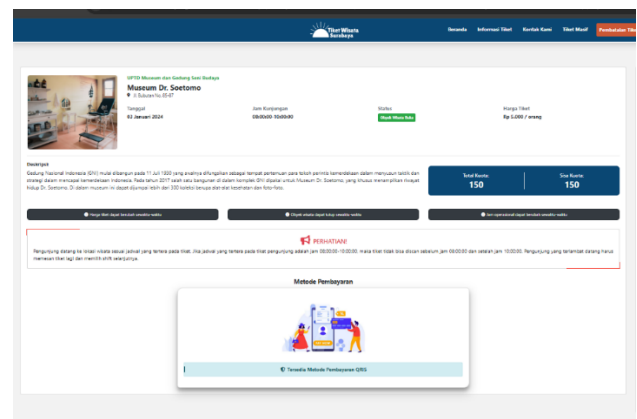
Gambar 5 ini menunjukkan desain antarmuka Halaman utama dari penelitian ini, yang didesain informatif dan sederhana. Agar pengunjung atau pengguna dapat melakukannya secara mandiri. Yang dilakukan oleh pengguna yaitu memilih dari destinasi wisata, hari dan jam kunjungan secara satu-

persatu terlebih dahulu. Dengan memastikan telah mengisi pilihan yang tersedia pengunjung juga diharapkan memperhatikan dari kuota destinasi wisata yang telah disediakan dan dikelola oleh Dinas Kebudayaan, Kepemudaan, Dan Olahraga Serta Pariwisata Kota Surabaya.



Gambar 5. Antarmuka Halaman Utama

Gambar 6 ini menunjukkan desain antarmuka Halaman Deskripsi Destinasi Wisata, yang dimana terdapat deskripsi singkat mengenai destinasi wisata yang kita pilih untuk dikunjungi sebelumnya. Pada deskripsi ini pengguna mendapatkan informasi mengenai jam operasional, jumlah kuota yang tersedia serta aturan penggunaan tiket yang akan dipesan nantinya.



Gambar 6. Antarmuka Halaman Deskripsi Destinasi Wisata

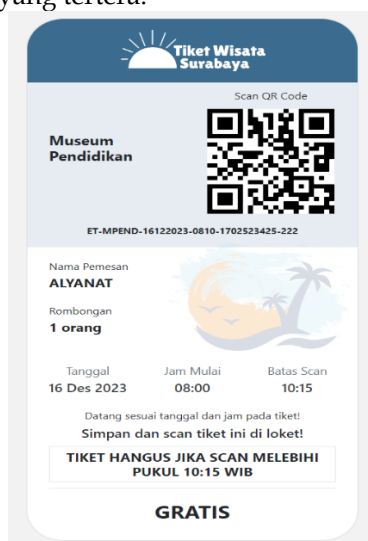
Gambar 7 ini menunjukkan desain antarmuka Halaman Form Pemesanan Tiket, tampilan antarmuka ini tergabung menjadi satu pada halaman form pemesanan dengan deskripsi destinasi wisata sebelumnya. Pengguna diarahkan untuk mengisi beberapa data yang tepat guna memperoleh tiket wisata. Data yang diisikan pada form ini mulai dari Kewarganegaraan pengunjung, apakah pengunjung merupakan warga asing (WNA) atau domestik (WNI). Selanjutnya mengisi nama lengkap, no handphone, email, dan jumlah orang yang akan mengunjungi destinasi wisata tersebut. Jika destinasi wisata tersebut memiliki harga tiket masuk maka pengunjung diharuskan untuk memilih metode



pembayaran, pembayaran disediakan menjadi 2 metode yaitu tunai dengan datang langsung ke petugas loket destinasi wisata yang telah dipilih dan QRIS melalui transfer antarbank dan *e-wallet* yang telah disediakan.

Gambar 7. Antarmuka Halaman Form Pemesanan Tiket

Gambar 8 ini menunjukkan desain antarmuka Halaman Tiket Terunduh. Setelah melakukan tahapan-tahapan sebelumnya pengunjung diharapkan mengunduh e-tiket yang telah diterbitkan oleh tiket wisata Kota Surabaya ini untuk syarat masuk ke destinasi wisata. Jika pengunjung lupa mengunduh tiket maka pengunjung diarahkan untuk menghubungi petugas wisata di halaman kirim feedback, lalu pilih kategori lupa tiket dan isi kembali form yang disediakan. Perlu diperhatikan pengunjung wajib memastikan alamat email yang diisi telah sesuai dan aktif agar tiket dapat diterima pada email yang tertera.



Gambar 8. Antarmuka Halaman Tiket Terunduh

Hasil evaluasi terhadap sistem informasi pemesanan tiket wisata di Kota Surabaya, seperti

yang dianalisis dalam penelitian "Sistem Informasi Pemesanan Tiket Wisata Berbasis Web Pada Tiket Wisata Surabaya Menggunakan Metode Model View Controller," menunjukkan bahwa keberhasilan dalam sistem berbasis web di Kota Surabaya. Yang dimana membahas efektivitas sistem dalam memberikan informasi wisata yang akurat dan efisien kepada pengguna daring.

Sistem tersebut tidak hanya menjadi solusi berharga bagi wisatawan, memudahkan mereka dalam mencari informasi dan melakukan pemesanan tiket, tetapi juga terbukti sebagai alat efektif bagi pengurus wisata. Sistem ini memberikan kontribusi positif terhadap promosi destinasi dan manajemen data pengunjung, termasuk kemudahan dalam transaksi pembayaran tiket.

Untuk memberikan gambaran lebih jelas, telah disajikan dalam bentuk use case diagram, class diagram, dan penjelasan antarmuka halaman pemesanan tiket wisata di Surabaya. Keseluruhan penelitian ini berperan penting dalam pengembangan sistem informasi pemesanan tiket wisata di Kota Surabaya.

## 5. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis di Kota Surabaya pada sistem informasi pemesanan tiket wisata yang berjudul Sistem Informasi Pemesanan Tiket Wisata Berbasis Web Pada Tiket Wisata Surabaya Menggunakan Metode Model View Controller, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Telah berhasil menganalisa sebuah sistem informasi wisata berbasis web di Kota Surabaya berbasis online.
2. Memudahkan wisatawan dalam mencari informasi tentang wisata Kota Surabaya karena sudah tersedia di dalam sistem sehingga lebih tepat dan efisien.
3. Sebagai solusi dalam memudahkan wisatawan melakukan pemesanan tiket wisata karena sudah tersedia di dalam sistem sehingga lebih tepat dan efisien.
4. Memudahkan pengurus wisata dalam mempromosikan wisata daerah Surabaya
5. Memudahkan pengurus wisata mengelola data pengunjung dan melakukan kegiatan transaksi pembayaran tiket.

## 6. PENGALIHAN HAK CIPTA MANUSKRIP

Naskah artikel yang diterima dan dipublikasikan pada Jurnal Informatech maka hak cipta artikel

menjadi milik Jurnal Informatech yang dikelola oleh CV.RIZANIA MEDIA PRATAMA sebagai penerbit jurnal.

#### DAFTAR PUSTAKA

- [1] R. Y. Wijay and Darmanto, "Sistem Informasi Dan Panduan Pariwisata Surabaya Berbasis Web," *Journal of Comprehensive Science*, 2023.
- [2] A. Suheri, S. Widaningsih, and H. Refiyana, "Sistem Informasi Pariwisata Berbasis Website Studi Kasus Sindangbarang Cianjur Selatan," *Jurnal Interkom: Jurnal Publikasi Ilmiah Bidang Teknologi Informasi dan Komunikasi*, vol. 17, no. 4, pp. 175-184, Jan. 2023, doi: 10.35969/interkom.v17i4.278.
- [3] Y. Dwi Wijaya and M. Wardah Astuti, "Sistem Informasi Penjualan Tiket Wisata Berbasis Web Menggunakan Metode Waterfall." [Online]. Available: <http://www.php.net>.
- [4] I. R. Mukhlis *et al.*, "Optimization of Integrated Digital Marketing in The Marketing Strategy of MSME Culinary Tourism Centers (SWK) Wonorejo City of Surabaya," *Journal of Applied Management and Business*, vol. 4, no. 1, pp. 26-41, Jul. 2023, doi: 10.37802/jamb.v4i1.390.
- [5] I. Ramadhani and M. Mujayana, "BRAND EQUITY AND STRATEGIES TO WIN BUSINESS COMPETITION," *Journal of Applied Management and Business (JAMB)*, vol. 3, no. 1, Aug. 2022, doi: 10.37802/jamb.v3i1.245.
- [6] B. Trias Hanggara and D. Eka Ratnawati, "Pengembangan Sistem Informasi Pemesanan Paket Wisata (Studi Kasus: Agen Wisata Liburan Sekolah)," 2020. [Online]. Available: <http://j-ptiik.ub.ac.id>
- [7] I. R. Mukhlis, "Sistem Informasi Donor Darah Berbasis Website Menggunakan Framework CodeIgniter Pada Unit Transfusi Darah (UTD) Palang Merah Indonesia Lumajang," 2022. [Online]. Available: <http://jurnal.mdp.ac.id>
- [8] E. M. Safitri, A. Pratama, M. A. Furqon, I. R. Mukhlis, Agussalim, and A. Faruqi, "Interaction effect of system, information and service quality on intention to use and user satisfaction," in *Proceeding - 6th Information Technology International Seminar, ITIS 2020*, Institute of Electrical and Electronics Engineers Inc., Oct. 2020, pp. 92-97. doi: 10.1109/ITIS50118.2020.9321002.
- [9] I. R. Mukhlis, "Perancangan Media Informasi Sentra Wisata Kuliner Wonorejo di Kota Surabaya Berbasis Website Menggunakan Metode Model View Controller," *Jurnal Sistem Informasi Bisnis*, vol. 13, no. 2, pp. 143-153, Oct. 2023, doi: 10.21456/vol13iss2pp143-153.
- [10] F. Fadli, M. Bagoes, and S. Junianto, "Analisa Dan Perancangan Sistem Informasi IT-Helpdesk Berbasis Web Framework Laravel (Studi Kasus: Lion Air Group)." [Online]. Available: <https://journal.mediapublikasi.id/index.php/logic>
- [11] I. R. Mukhlis *et al.*, *TEKNIK PENULISAN KARYA ILMIAH: (Panduan Praktis Penulisan Karya Ilmiah Skripsi, Tesis, Disertasi dan Jurnal)*, 1st ed., vol. 1. Jambi: PT. Sonpedia Publishing Indonesia, 2023.
- [12] I. R. Mukhlis and S. A. Laga, "Penerapan Model View Controller pada Perancangan Website Sentra Wisata Kuliner Kota Surabaya," *EXPERT: Jurnal Manajemen Sistem Informasi dan Teknologi*, vol. 13, no. 1, p. 30, Jun. 2023, doi: 10.36448/expert.v13i1.3039.
- [13] Iqbal Ramadhani Mukhlis, Deny Hermansyah, and Tika Ayu Hariyanti, "Model View Controller Method For Animal Care (Petcare) Information System At Niz Petcare Lawang," *JEECS (Journal of Electrical Engineering and Computer Sciences)*, vol. 8, no. 2, pp. 103-122, Dec. 2023, doi: 10.54732/jeeecs.v8i2.2.
- [14] I. R. Mukhlis, "Literature Review Pada Teknik Pendeteksi Ambiguitas Leksikal dalam Software Requirements Specification," *Jurnal Ilmu Komputer dan Desain Komunikasi Visual*, vol. 7, no. 1, 2022.
- [15] I. R. Mukhlis and R. Santoso, "Perancangan Basis Data Perpustakaan Universitas Menggunakan MySQL dengan Physical Data Model dan Entity Relationship Diagram," *Journal of Technology and Informatics (JoTI)*, vol. 4, no. 2, pp. 81-87, Apr. 2023, doi: 10.37802/joti.v4i2.330.
- [16] Hartatik *et al.*, *TREN TECHNOPRENEURSHIP: Strategi & Inovasi Pengembangan Bisnis Kekinian dengan Teknologi Digital*, vol. 1. Jambi: PT. Sonpedia Publishing Indonesia, 2023. Accessed: Sep. 28, 2023. [Online]. Available: [https://books.google.co.id/books?hl=id&lr=&id=uHLXEAQAQBAJ&oi=fnd&pg=PA2&ots=PeAaE0LhkU&sig=\\_noC33JltGbGrDQjOeFSP7tX\\_NI&redir\\_esc=y#v=onepage&q&f=false](https://books.google.co.id/books?hl=id&lr=&id=uHLXEAQAQBAJ&oi=fnd&pg=PA2&ots=PeAaE0LhkU&sig=_noC33JltGbGrDQjOeFSP7tX_NI&redir_esc=y#v=onepage&q&f=false)
- [17] I. R. Mukhlis, D. Hermansyah, and V. M. Lantang, "Rancangan Basis Data Transaksi Pada PT.Bank Perkreditank Rakyat ABC



Menggunakan MySQL Dengan Model Entity Relationship Diagram (ERD) dan Physical Data Model (PDM),” *Journal of Advances in Information and Industrial Technology*), vol. 5, no. 1, 2023, doi: 10.52435/jaiit.v5i1.305.